

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis penggunaan perspektif *Positive Accounting Theory* dan pengaruh *cash flow* terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia. Perspektif *Positive Accounting Theory* yang dibahas dalam penelitian ini ialah *plan bonus hypothesis* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik, *debt covenant hypothesis* yang diproksikan dengan *leverage*, serta *political cost hypothesis* yang dijelaskan dengan ukuran perusahaan dan diproksikan dengan logaritma natural penjualan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampelnya yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama 2003-2010 dan memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel. Total sampel yang digunakan ialah 602 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia. Berdasarkan penelitian ini, hanya arus kas operasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: *Positive Accounting Theory*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Arus Kas, Konservatisme